

Analisis Harga Emas Oktober 2014

Melihat pergerakan harga pada *chart*, sepanjang Oktober 2014, rerata harga emas bergerak mulai bergerak menguat. Pada pekan pertama Oktober 2014, tren pergerakan harga emas, tampak bergerak landai. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak stabil. Di bursa Comex, sebagai salah satu barometer pergerakan harga emas dunia, harga emas juga ditutup menguat secara agregat pada akhir pekan terakhir September 2014. Sementara harga emas spot di akhir perdagangan sesi AS pada perdagangan Rabu (1/10), merujuk laporan *Bloomberg*, ditutup melemah cukup signifikan dalam kisaran 0,63% ke tingkat harga US\$ 1.208,20/t oz atau melemah US\$ 7,70/t oz. Demikian juga dengan harga emas berjangka di bursa Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup tergerus kisaran 0,59% atau pada level US\$ 1.211,6/t oz atau melemah US\$ 7,2/t oz.

Kemudian, pada perdagangan Kamis (2/10), harga emas di BBJ terlihat bergerak stabil pada level Rp 481.100 per gram. Sementara pada perdagangan di sesi Asia, Kamis siang, harga emas tampak melanjutkan kenaikan hari sebelumnya. Harga emas selama dua hari berturut-turut bangkit dari level paling rendah dalam sembilan bulan belakangan. Permintaan emas sebagai sarana investasi alternative kembali mengemuka karena dollar AS sedang mengalami koreksi. Di samping karena tergerusnya kurs US\$, harga emas terbantu naik oleh melemahnya bursa saham Amerika Serikat dan Asia. Di tengah kekhawatiran mengenai kondisi Hong Kong, para pelaku pasar cenderung menghindari asset berisiko seperti saham dan memilih asset *safe haven* seperti emas.

Hingga pada pekan kedua, terutama pada perdagangan Rabu (8/10), terjadi kenaikan harga emas di bursa internasional. Harga emas LLG pada Rabu pagi terpantau menguat. Penguatan harga emas LLG dipicu oleh rilis data perkiraan pertumbuhan perekonomian global oleh IMF yang memberikan sentimen positif cukup kuat. Rilis data proyeksi perekonomian global IMF pada Selasa sebelumnya terpantau memicu harga emas menguat. Proyeksi IMF yang memprediksi pertumbuhan perekonomian global lebih rendah dari perkiraan sebelumnya memberikan sentimen positif cukup kuat terhadap emas selaku *safe haven*.

Kenaikan itu juga memicu kenaikan harga di BBJ. Pada transaksi Rabu, berada pada level Rp478.900 dan di BKDI berada pada level Rp 478.600 per gram untuk kontrak Oktober 2014. Sejalan dengan itu, pada penutupan perdagangan emas berjangka di Comex, harga emas juga ditutup menguat untuk kontrak Desember 2014. Naik kisaran 0,42% ke tingkat harga US\$ 1.212,4/t oz atau menguat US\$ 5,1/t oz.

Hingga pada perdagangan medio Oktober 2014, setelah mengalami peningkatan tajam, maka pada perdagangan Rabu (15/10), harga emas di PT Antam tampaknya mengalami tekanan. Padahal di bursa komoditi Jakarta (BBJ), harga mengalami kenaikan melanjutkan penguatan perdagangan hari sebelumnya. Harga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas Jakarta turun ke level Rp 535.000 per gram setelah perdagangan hari sebelumnya menguat Rp 1.000.

Tampaknya, sentimen yang mempengaruhi harga emas batangan hari ini yaitu pergerakan harga emas spot di bursa comex diakhir perdagangan mengalami penurunan. Harga emas spot ditutup turun 0,27% ke tingkat harga US\$ 1.232,3/t oz atau melemah US\$ 3,3/t oz. Sentimen mengalahkan melemahnya kurs Rupiah terhadap dolar AS yang biasanya akan memicu PT

Antam menaikkan harga emas batangnya. Untuk perdagangan bursa berjangka di pasar Asia, seperti bursa Shanghai, juga mengalami pelemahan hingga 1,15 Yuan khususnya untuk kontrak yang paling ramai, Desember 2014 menjadi 243,5 Yuan. Namun untuk perdagangan emas berjangka comex siang ini sedang bergerak positif .

Pergerakan liar harga emas terjadi sebelum the Federal Reserve mengeluarkan pernyataan hasil rapat dua hari mereka. Pada September lalu, the Fed bilang, pihaknya berencana untuk mengakhiri program pembelian obligasi pada bulan ini jika ekonomi AS terus membaik. The Fed juga diprediksi masih akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 0,25% sejak 2008.

Sementara itu, pada akhir pekan kelima Oktober 2014, perdagangan Kamis (30/10), harga emas kembali terjerebab. Harga kontrak emas dunia masih ditransaksikan mendekati level terendahnya dalam tiga pekan terakhir. Data yang dihimpun *Bloomberg*, harga kontrak emas untuk pengantaran segera berada di posisi US\$ 1.214,29 per troy ounce dari posisi kemarin US\$1.212,15 per troy ounce. Sementara itu, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun sebesar 1,2% menjadi US\$ 1.210,60 per troy ounce di Comex, New York. Harga emas belum mampu bangkit seiring penguatan dollar AS.



Sementara itu, pada perdagangan Jumat (31/10), harga emas ditutup di level terendah dalam empat pekan terakhir di New York. Data Reuters menunjukkan, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun 2,2% menjadi US\$ 1.198,60 per troy ounce. Ini merupakan level terendah sejak 3 Oktober lalu. Sementara, harga emas di pasar spot turun 1% menjadi US\$ 1.199 per troy ounce.